

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian adalah salah satu unsur penting dalam kesejahteraan penduduk. Perekonomian yang baik dan mengalami pertumbuhan memberikan sumbangan penting bagi masyarakat, yakni akan berdampak positif pada peningkatan penghasilan masyarakat. Artinya, bila ekonomi semakin berkembang, semakin terbuka pula peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan melalui peran sertanya dalam aktivitas ekonomi. Meskipun demikian perekonomian regional memiliki kaitan dengan perkembangan ekonomi nasional, bahkan situasi perkembangan dunia.

Perubahan atau gangguan yang cukup drastis yang terjadi di negara tertentu dapat berpengaruh bahkan pada ekonomi regional. Dalam persepektif ini, maka pendapatan masyarakat di tingkat regional dapat dipengaruhi ekonomi nasional atau negara lainnya. Pada tahun 2020 data yang didapat bahwa Provinsi Bali merupakan provinsi yang paling terdampak pandemi covid-19. Perekonomian bali mengalami penurunan yang tajam tercatat tumbuh negatif sebesar 9,31%. Menurut data yang diperoleh hal ini disebabkan sektor pariwisata sebagai kontributor utama sangat terdampak adanya pandemi dan pemberlakuan pembatasan sosial.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam mencapai tujuan pemerintah daerah demi kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju

pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhannya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi oleh penduduk setempat mengalami peningkatan sehingga kemakmuran masyarakat meningkat. Angka pertumbuhan ekonomi bisa memberikan gambaran mengenai kinerja ekonomi suatu daerah pada periode waktu tertentu. Kebijakan pemerintah daerah bisa mempengaruhi besarnya pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan yang telah dicapai serta berguna sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan arah pembangunan dimasa yang akan datang.

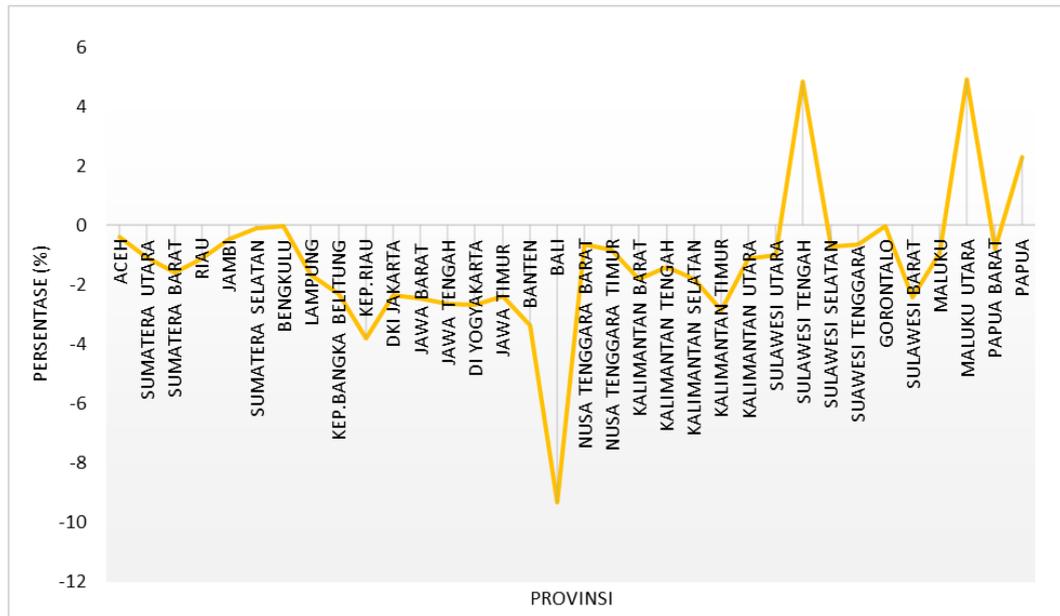
Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan diharapkan dapat memberikan dampak pada beberapa aspek terhadap pembangunan. Pertama, meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat. Kedua, kemakmuran yang meningkat dan pemerataan pendapatan masyarakat yang baik sehingga bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan, penanaman modal yang berasal dalam negeri membantu dalam pertumbuhan ekonomi di suatu daerah khususnya di Provinsi Bali. Dalam rangka memperbaiki infrastruktur penanaman modal dalam negeri bisa meningkatkan fasilitas pendukung perekonomian yang nantinya akan berguna untuk pemerintah maupun masyarakat dalam menjalankan ekonominya.

Investasi menjadi salah satu kunci dalam setiap pembicaraan tentang konsep ekonomi yang dibutuhkan oleh sebuah negara maupun daerah. Dinamika penanaman modal memengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, tercermin dengan maraknya pembangunan. Dalam upaya yang dilakukan oleh sebuah negara membutuhkan perekonomian senantiasa berusaha menciptakan iklim yang menggairahkan penanaman modal atau investasi. Sumber dana eksternal (modal asing) dapat dimanfaatkan oleh daerah sebagai dasar mempercepat investasi dan pertumbuhan ekonomi, dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat perlu diikuti dengan perubahan struktur ekonomi. Modal asing berperan penting dalam mobilisasi dana maupun transformasi struktural, kebutuhan akan modal asing di masa selanjutnya lebih produktif untuk mendukung pembangunan otonomi daerah.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan dan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, perkembangan pariwisata sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah dalam memberikan kontribusi pendapatan pemerintah daerah maupun masyarakat. Keberhasilan pembangunan sektor pariwisata suatu wilayah dapat digambarkan dengan seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut, begitu pula sebaliknya. Kunjungan wisatawan dan maju sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya. Bagi wisatawan asing yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara. Banyaknya

wisatawan yang berkunjung maka akan berdampak positif bagi daerah tujuan wisata terutama dalam rangka pengembangan dan pertumbuhan ekonomi.

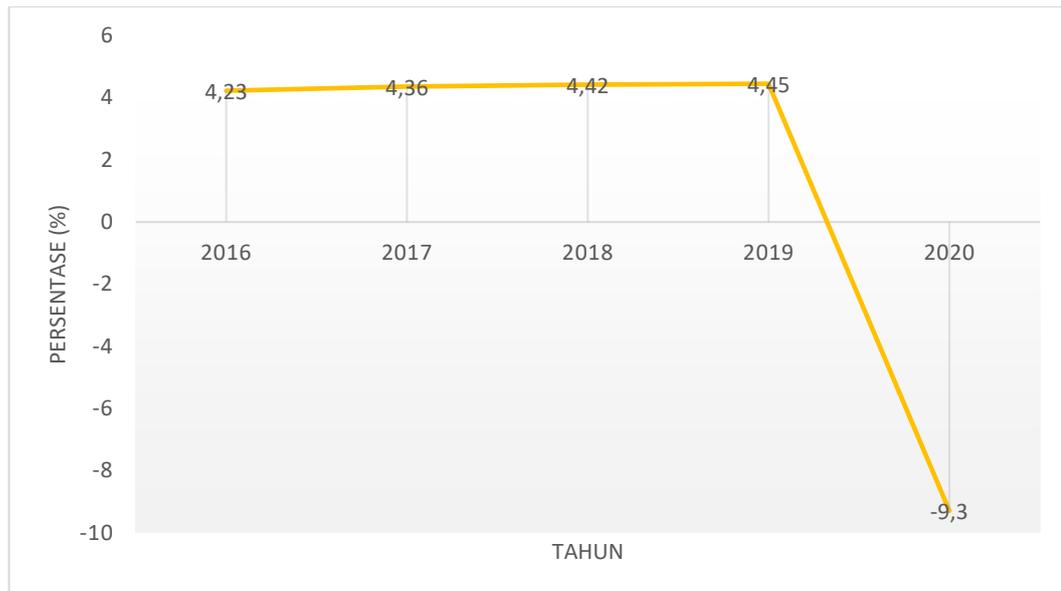


Sumber: *Badan Pusat Statistika Indonesia Tahun, 2020 diolah*

**Gambar 1.1 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Tahun 2020**

Data pertumbuhan ekonomi provinsi yang ada di Indonesia mengalami kontraksi di berbagai provinsi dan penurunan yang tajam terutama di Provinsi Bali mencapai -9,31%. Hal ini disebabkan sektor pariwisata sebagai kontributor utama sangat terdampak dengan adanya pandemi dan pemberlakuan pembatasan sosial. Dampak ini bahkan terasa bagi Provinsi Bali sejak kuartal I 2020 yang tercatat tumbuh negatif 1,2%. Dan untuk provinsi selanjutnya menurut data di atas yang juga terimbas adalah Kepulauan Riau (-3,8%), Banten (-3,38%), dan Kalimantan Timur (-2,85%). Secara umum jika kita melihat ekonomi di Indonesia 2020 melaju -2,07%, terendah sejak Indonesia mengalami krisis moneter ekonomi pada 1998 yang sebesar 13,13%. Terjadinya kontraksi dan penurunan pertumbuhan ekonomi

di berbagai provinsi berdampak pada Negara, dan penurunan terdalam terjadi di Provinsi Bali dan hal ini menjadi pekerjaan rumah pemerintah dan masyarakat yang ada di Provinsi Bali bagaimana cara mengatasi penurunan yang begitu dalam ditengah kondisi yang sedang pandemi Covid-19.

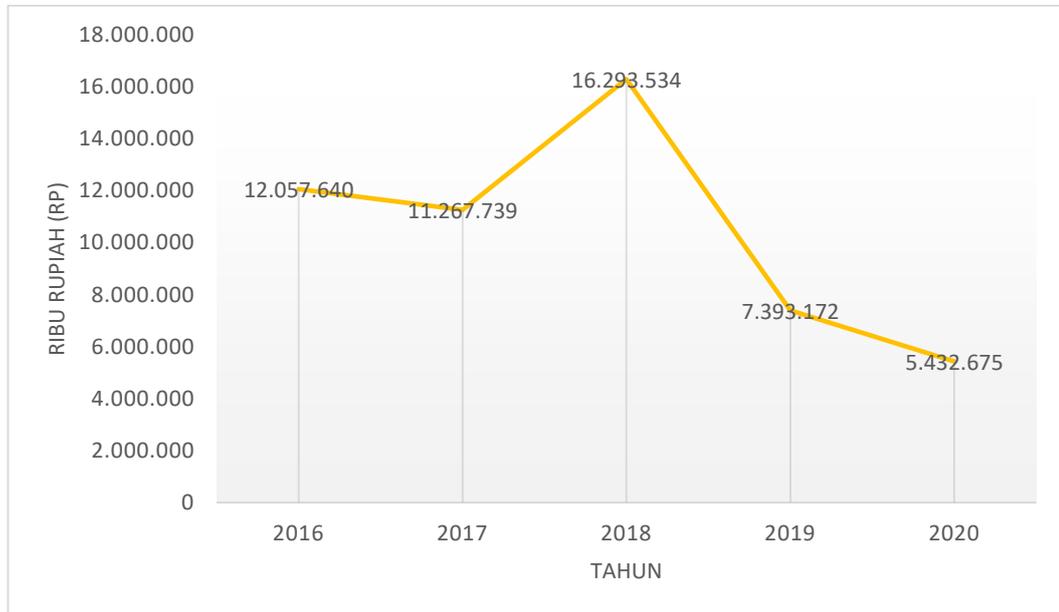


Sumber: *Badan pusat statistika Provinsi Bali tahun, 2020 diolah*

**Gambar 1.2 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali Tahun 2016-2020**

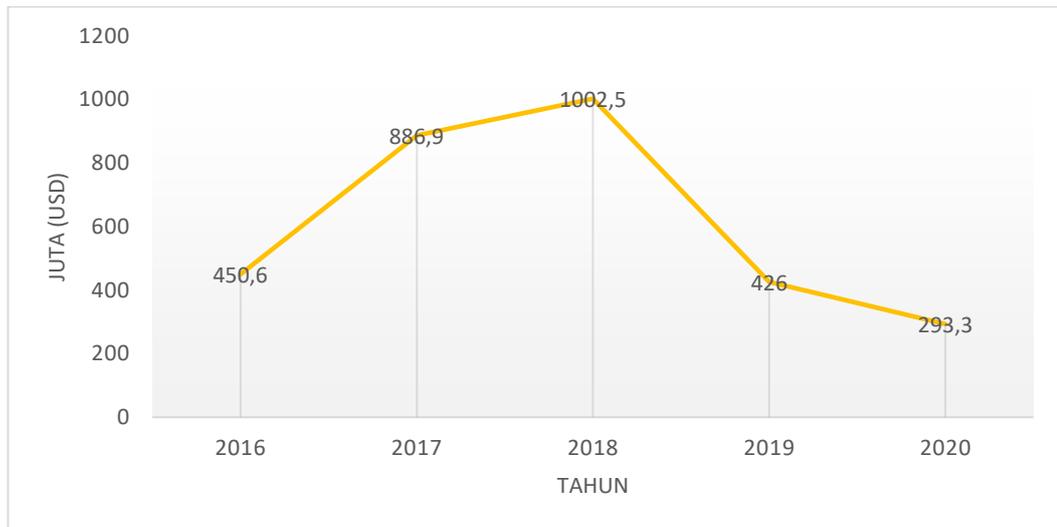
Menurut data dari Badan Pusat Statistika Provinsi Bali pertumbuhan ekonomi tertekan dan terparah sepanjang tahun 2020 -9,31% YoY, sementara pertumbuhan ekonomi nasional -2,05% YoY. Dibanding dengan tahun sebelumnya penurunannya sangat tajam sebesar -4,85%, sedang untuk 5 tahun kemarin pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali di atas angka positif dan cenderung stabil di angka 4% ke atas. Menurunnya kondisi wisatawan ke Bali berdampak langsung pada perekonomian Bali dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali terendah di

Indonesia dan tidak ada provinsi lain di Indonesia yang ekonomi tertekan separah Bali.



Sumber: *Badan Pusat Statistika Provinsi Bali Tahun, 2020 diolah*  
**Gambar 1.3 Data Penanaman Modal Dalam Negeri (Ribu Rupiah)  
 Tahun 2016-2020**

Jika melihat Gambar 1.3 menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri di Provinsi Bali mengalami naik turun dan nilai penanaman modal yang paling tinggi di 5 tahun terakhir di Provinsi Bali yaitu pada tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang tajam dan paling rendah dalam 5 tahun terakhir. Dalam rangka memajukan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali penanaman modal dalam negeri ikut andil dan berperan dalam mendorong kemajuan industri serta modal masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan ekonominya yang nantinya akan memberikan kontribusi dalam upaya penyerapan tenaga kerja dan kemajuan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

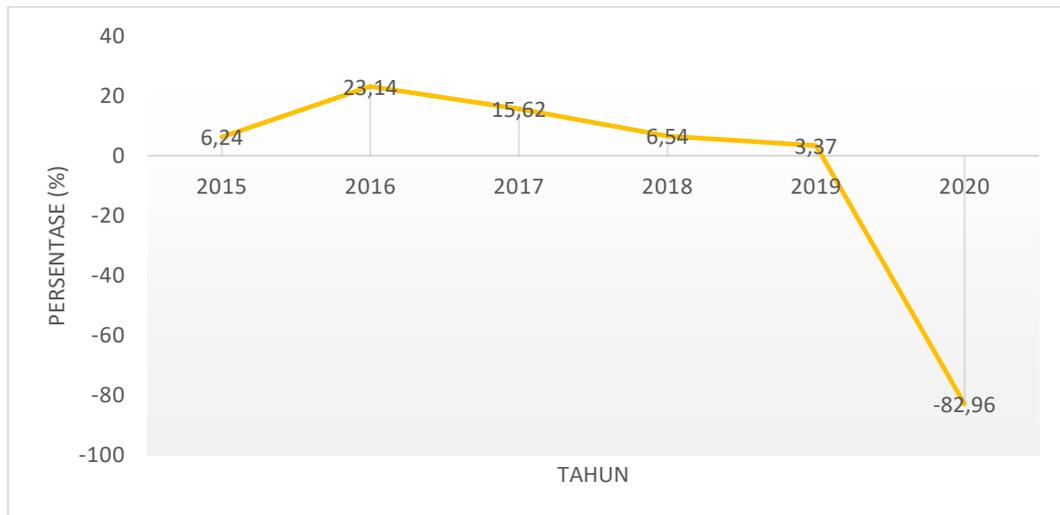


Sumber: *Badan Pusat Statistika Provinsi Bali Tahun, 2020 diolah*

**Gambar 1.4 Data Penanaman Modal Asing Juta (USD) Provinsi Bali Tahun 2016-2020**

Dari Gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing di Provinsi Bali dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang cukup tajam. Penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mencapai 576 juta (USD), mengalami 50% penurunan. Adanya investasi atau penanaman modal akan mendorong terciptanya produksi sehingga menambah lapangan pekerjaan baru yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Penanaman modal asing di Provinsi Bali tentunya sangat dibutuhkan dan harus dikelola serta diatur sebaik mungkin agar terealisasi dengan baik dalam rangka mensejahterakan ekonomi masyarakat yang ada di Provinsi Bali.



Sumber: *Badan Pusat Statistika Provinsi Bali Tahun, 2020 diolah*

**Gambar 1.5 Persentase Kunjungan Wisata Asing Provinsi Bali Tahun 2015-2020**

Gambar 1.5 di atas menunjukkan kunjungan wisata selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2015 kunjungan wisata mengalami peningkatan dari 6,24% ke 23,14% (sebesar 16,9%) dan mengalami penurunan sampai dengan tahun 2020. Penurunan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2020 dari 3,37% ke -82,96% (sebesar -79,59%) penurunan yang sangat tajam sekali dan tentunya sangat berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, karena sektor pariwisata atau kunjungan wisata asing merupakan salah satu faktor pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Bali. Dampak penurunan yang begitu parah tersebut akibat dari adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul: **“PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN KUNJUNGAN**

## **WISATAWAN ASING TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BALI TAHUN 2006-2020”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanamam modal asing, dan kunjungan wisatawan asing secara parsial terhadap laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali Tahun 2006-2020?
2. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan kunjungan wisatawan asing secara bersama-sama terhadap laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali Tahun 2006-2020?
3. Bagaimana kepekaan laju pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal dalam negeri, penanamam modal asing, dan kunjungan wisatawan asing?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka terdapat tujuan yang harapannya dapat menjawab dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing secara parsial terhadap laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali tahun 2006-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan kunjungan wisatawan asing secara bersama-sama terhadap laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali Tahun 2006-2020.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu serta pengetahuan serta mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dan hal-hal lain yang menjadi faktor rendahnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
2. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui faktor apa yang menjadi salah satu faktor menurunnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dan bisa menjadi acuan dalam mengatasi penurunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
3. Bagi pihak lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian dan kajian selanjutnya.

#### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di negara Indonesia yaitu Provinsi Bali. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan data sekunder yaitu publikasi laporan pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal

